

RINGKASAN

AGIF SAFERIUS W. M. SIHOTANG. Pengaruh Penambahan Kalsium (Ca) pada Pakan Terhadap *Moulting* Kepiting Bakau *Scylla serrata*. Dibimbing oleh SHAVIKA MIRANTI dan OKTO RIMANDI BAKKARA.

Kepiting bakau (*Scylla serrata*) merupakan salah satu komoditas perikanan bernilai ekonomi tinggi yang memiliki peluang besar untuk dikembangkan melalui budidaya. Produk ini dipasarkan baik di dalam negeri maupun di luar negeri, dengan kisaran harga antara Rp70.000 hingga Rp130.000 per kilogram. Namun ada beberapa kendala dalam budidaya yang terjadi pada proses *moulting* yang berbeda memerlukan inovasi untuk meningkatkan efisiensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh Kalsium dalam pakan terhadap pertumbuhan kepiting bakau. Kalsium mengandung mineral yang esensial bagi kepiting bakau untuk proses *moulting* dan untuk proses pengerasan cangkang yang baru dan kelangsungan hidup kepiting. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian pakan yang diperkaya dengan kalsium tidak terjadi perbedaan yang signifikan pada semua parameter ($p>0,05$). Akan tetapi pemberian pakan yang diperkaya dengan 4% kalsium dapat meningkatkan efisiensi pemanfaatan pakan tertinggi pada perlakuan B $3,7\pm1,25$.

Kata kunci: Kepiting Bakau, Kalsium, *Moulting*, Pakan Buatan,

SUMMARY

AGIF SAFERIUS W. M. SIHOTANG. Effect of Adding Calcium (Ca) in Feed on Mud Crab *Scylla serrata* Moulting. Supervised by SHAVIKA MIRANTI and OKTO RIMANDI BAKKARA.

The mangrove crab (*Scylla serrata*) is a fishery commodity with high economic value that has great potential for development through aquaculture. This product is marketed both domestically and internationally, with a price range between Rp70,000 to Rp130,000 per kilogram. However, there are several constraints in cultivation related to the molting process, which necessitates innovations to increase efficiency. This study aimed to evaluate the effect of dietary calcium supplementation on the growth of mangrove crabs. Calcium contains essential minerals for mangrove crabs, vital for the molting process, the hardening of the new carapace, and crab survival. The results showed that the provision of calcium-enriched feed did not cause significant differences in all parameters ($p>0,05$). Nevertheless, feeding enriched with 4% calcium resulted in the highest feed utilization efficiency in treatment B, $3,7\pm1,25$.

Keywords: Mangrove crab, Calcium, *Moulting*, Artificial feed,